



**KETERBACAAN BUKU TEKS BAHASA SUNDA RANCAGÉ DIAJAR  
KELAS X UNTUK SMA/SMK/MAK**

**Iim Saepur Rohim<sup>1</sup>, Dingding Haerudin<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Universitas Pendidikan Indonesia

Corresponding Author: saepurrohim\_iim@yahoo.com<sup>1</sup>

**DOI: 10.15294/piwulang.v10i1.53323**

Accepted: March 09<sup>th</sup> 2022 Approved: March 31<sup>st</sup> 2022 Published: July 4<sup>th</sup> 2022

**Abstrak**

Menentukan buku teks dalam keterbacaan berhubungan dengan suatu kalimat atau bentuk teks yang apabila di baca mudah dipahami, dimengerti dan diingat maksud dan makna dari teks tersebut. Keterbacaan adalah keseluruhan unsur bacaan yang mempengaruhi keberhasilan yang dicapai oleh sekelompok pembaca dengan bahan tersebut. Dalam buku teks pelajaran bahasa Sunda di tingkat SMA/SMK/MA/MAK sederajat. Tingkat keterbacaan wacana akan berpengaruh pada pemahaman siswa terhadap isi (materi) yang disampaikan dalam sebuah buku. Tujuan penelitian ini adalah untuk bagaimana apakah buku teks dapat dibaca atau digunakan dengan efektif oleh siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik studi pustaka. Sumber data penelitian yaitu buku teks pelajaran Bahasa Sunda yang berjudul Rancage Diajar Pikeun Murid SMA/SMK/MA/MAK kelas X kurikulum 2013 revisi 2017. Setelah dianalisis, dalam buku teks tersebut memiliki kriteria yang sangat layak dan mudah dipamahi.

**Kata kunci:** Buku teks; Bahasa Sunda; Keterbacaan

**Abstract**

*Determining textbooks in legibility relates to a sentence or text form which when read is easy to understand, understand and remember the intent and meaning of the text. Readability is all elements of reading that affect the success achieved by a group of readers with the material. In Sundanese language textbooks at the SMA/SMK/MA/MAK level and equivalent. The level of readability of the discourse will affect students' understanding of the content (material) presented in a book. The purpose of this research is to determine whether the textbook can be read or used effectively by students. The method used in this research is descriptive qualitative by using literature study technique. The source of the research data is a Sundanese language textbook entitled Rancage Diajar Pikeun SMA/SMK/MA/MAK students grade X curriculum 2013 revision 2017. After being analyzed, the textbook has criteria that are very feasible and easy to understand.*

**Keywords:** Sundanese; text book; Readability

## PENDAHULUAN

Menentukan buku teks dalam keterbacaan berhubungan dengan suatu kalimat atau bentuk teks yang apabila di baca mudah dipahami, dimengerti dan diingat maksud dan makna dari teks tersebut. Keterbacaan adalah keseluruhan unsur bacaan yang mempengaruhi keberhasilan yang dicapai oleh sekelompok pembaca dengan bahan tersebut.

Buku Teks merupakan buku yang dijadikan sebagai rujukan siswa dalam proses pembelajaran yang isinya memuat materi-materi dan latihan soal untuk proses belajar siswa, sehingga dapat memudahkan guru untuk memberikan materi terkait dengan bahan ajar dalam pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Menurut Suharman dalam Prastowo dalam Pangestika dkk (2017:32) Secara umum, buku-buku yang digunakan di sekolah memiliki beragam jenis, yang dibagi menjadi Buku Teks merupakan buku yang digunakan siswa dalam mendukung kegiatan belajar yang berisi uraian materi tertentu disusun secara sistematis dengan tujuan tertentu.

Buku teks dibuat dan disesuaikan dengan mata pelajaran di sekolah, seperti halnya buku teks Bahasa Sunda yang sekarang ini digunakan sebagai buku penunjang belajar siswa, yang berisi tentang materi dan latihan-latihan. Buku teks tersebut apakah sudah dapat digolongkan buku teks berkualitas, Menurut Tarigan (2009:24) faktor penentu kualitas buku teks dapat dibedakan menjadi: Sudut pandangan, kejelasan konsep, relevan dengan

kurikulum, menarik minat, menumbuhkan motivasi, menstimulasikan aktivitas, ilustratif, komunikatif, penunjang mata pelajaran lain, menghargai perbedaan individual, memantapkan nilai-nilai.

Dalam dunia pendidikan, buku merupakan bagian dari kelangsungan pendidikan. Dengan buku, pelaksanaan pendidikan dapat lebih lancar. Guru dapat mengelola kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien lewat sarana buku. Buku pendidikan setidaknya dapat dibedakan menjadi tujuh jenis; 1) Buku acuan, 2) buku pegangan, 3) buku teks atau buku pelajaran, 4) buku latihan, 5) buku kerja atau kegiatan 6) buku catatan 7) buku bacaan (Mushlich:2010:24).

Pencapaian target materi pembelajaran yang digariskan kurikulum sangat ditentukan oleh kualitas buku teks yang digunakan. Kesesuaian materi dengan kurikulum menjadi salah satu dasar penilaian kualitas buku teks tersebut. Apabila penyajian dan pengembangan materi telah sesuai dengan kurikulum maka buku teks tersebut dapat dikatakan berkualitas. Sebaliknya jika penyajian dan pengembangan materi tidak sesuai dengan kurikulum akan menjadi kendala keberhasilan proses belajar mengajar dan tujuan pendidikan nasional.

Kajian pada penelitian ini dipusatkan pada dua hal utama, yaitu (a) kompetensi dasar dalam Kurikulum 2013 Revisi 2017 dan (b) penyajian materi dan evaluasi dalam buku teks untuk sekolah menengah atas kelas X. Asumsi yang mendasari dilakukannya penelitian ini adalah pentingnya standardisasi dan adanya relevansi buku teks bahasa Sunda pada setiap

jenjang pendidikan dengan kurikulum yang berlaku pada saat buku tersebut digunakan. Di samping itu, untuk menjaga kualitas materi dan evaluasi yang disajikan dalam buku teks harus memperhatikan Kompetensi dasar yang terdapat dalam kurikulum.

Tujuan utama penelitian ini adalah mendeskripsikan Keterbacaan Buku Teks Bahasa Sunda Rancagé Diajar kelas X untuk SMA/SMK/MAK

### METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan berbagai aspek yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian. Untuk mencapai tujuan penelitian setiap aspek dianalisis. Kegiatan menganalisis berpedoman pada instrumen penelitian. Hasil analisis selanjutnya dideskripsikan sehingga memperoleh kesimpulan yang menggambarkan tujuan penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik kajian pustaka. Data yang terkumpul kemudian diolah. Adapun teknik pengolahan data yang dilakukan mengacu pada rumusan permasalahan dan tujuan penelitian. Langkah yang ditempuh dalam pengolahan yaitu dengan cara: menginventarisasi, mengklasifikasi, menganalisis, membahas, dan menyimpulkan. Data dalam penelitian ini adalah: 1) rumusan Standar Kompetensi dan 2) sajian materi dan rumusan evaluasi pembelajaran yang meliputi latihan dan tugas. Sumber datanya adalah: Rancagé Diajar kelas X untuk

SMA/SMK/MAK. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kartu data. Kartu data untuk menginventaris rumusan Kompetensi Dasar sebagai berikut.

**Tabel 1.** Instrumen Inventarisasi Rumusan Kompetensi Dasar

Kelas	Rumusan KD	Kata Kerja Operasional	Materi	Keterbacaan

Kartu data untuk menginventaris sajian materi dan evaluasi buku teks Rancagé Diajar kelas X untuk SMA/SMK/MAK sebagai berikut.

**Tabel 2.** Instrumen Inventarisasi Sajian Materi dan Evaluasi

Kelas	Materi yang Disajikan	Evaluasi	
	Materi	Latihan	Tugas

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Kompetensi Dasar Kelas X

- (1) Rumusan KD 3.1 adalah Menganalisis aspek kebahasaan dan rasa bahasa teks terjemahan. KD 4.1 Menerjemahkan teks

- ke dalam bahasa Sunda atau sebaliknya dengan memperhatikan aspek kebahasaan dan rasa bahasa.
- (2) Rumusan KD 3.2 adalah Membandingkan jenis dongeng, berdasarkan isi, struktur, dan aspek kebahasaan. KD 4.2 Menampilkan berbagai jenis dongeng dengan cara ngadongeng, monolog, atau dramatisasi.
  - (3) Rumusan KD 3.3 adalah Menganalisis isi, struktur dan aspek kebahasaan laporan kegiatan. Rumusan KD 4.3 Menulis laporan kegiatan dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan.
  - (4) Rumusan KD 3.4 adalah Membandingkan bentuk, struktur dan aspek kebahasaan teks kawih Sunda klasik dan pop. KD 4.4. Melantunkan kawih Sunda klasik dan pop dengan memperhatikan ekspresi, dan teknik vokal.
  - (5) Rumusan KD 3.5 adalah Menganalisis isi, struktur, dan
  - (6) aspek kebahasaan teks wawancara. Rumusan KD 4.5 Merancang, melakukan dan menyusun laporan wawancara dengan memperhatikan kesantunan berbahasa.
  - (7) Rumusan KD 3.6 adalah Menganalisis isi, struktur, dan aspek kebahasaan teks babad/ sejarah Sunda. KD 4.6 Menyajikan isi teks babad/sejarah Sunda dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan.
  - (8) Rumusan KD 3.7 adalah Menganalisis bentuk dan tipe aksara Sunda sesuai dengan kaidah-kaidahnya. KD 4.7

Mengkreasikan aksara Sunda sesuai dengan kaidah-kaidahnya.

- (9) Rumusan KD 3.8 adalah Menganalisis isi, struktur, dan aspek kebahasaan sajak. KD 4.8 Menampilkan sajak dengan cara membaca, mendeklamasikan, musikalisasi atau dramatisasi.

### **Relevansi Indikator dan Sajian Materi**

Buku teks berjudul Rancagé Diajar Basa Sunda SMA/MA/MAK Kelas X disusun berdasarkan Kurikulum Mulok Bahasa dan Sastra Sunda 2013 Revisi 2017. Buku yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah buku kelas X. Pembelajaran yang disajikan pada masing-masing buku dikemas berdasarkan unit, yaitu pembelajaran unit 1 sampai unit 8. Setiap pembelajaran unit pada kelas X disusun yang berpedoman pada Kompetensi Dasar.

Buku Rancagé Diajar Basa Sunda SMA/MA/MAK Kelas X terdapat 8 unit materi dan hanya 1 unit yang tidak relevan antara indikator dengan sajian materi. Relevansi materi jenis fakta yang disajikan dalam buku teks Rancagé Diajar Basa Sunda SMA/MA/MAK Kelas X terdapat 8 unit materi dan hanya 1 unit yang tidak relevan antara indikator dengan sajian materi. Dari delapan materi fakta ada satu yang tidak relevan dengan materi yang ada dalam Kompetensi dasar, yaitu yang seharusnya materi pop sunda, dalam buku teks tersaji materi tembang.

## Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian di atas, diketahui bahwa materi yang disajikan pada buku teks Buku Teks Rancagé Diajar Basa Sunda SMA/MA/MAK Kelas X pada umumnya telah sesuai dengan isi Kompetensi Dasar Kurikulum Tingkat Daerah Muatan Lokal Mata Pelejaran Bahasa dan Sastra Sunda Tahun 2013 Revisi 2017 Jenjang Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. Tim penulis terlebih dahulu menyusun indikator materi yang akan disajikan pada setiap unit berdasarkan rumusan Kompetensi Dasar. Buku Rancagé Diajar Basa Sunda SMA/MA/MAK Kelas X terdapat 8 unit materi dan hanya 1 unit yang tidak relevan antara indikator dengan sajian materi.

Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 Revisi 2017 pada buku teks yang dianalisis dijadikan pedoman oleh penulisnya dalam merumuskan indikator materi dan kompetensi yang harus dikuasai oleh murid sebagai pembacanya dan guru sebagai panduan. Berdasarkan hasil analisis, tidak semua indikator sesuai dengan dengan rumusan Kompetensi Dasar.

Buku teks yang dianalisis ini mengacu pada Kurikulum 2013 Revisi 2017. Kegiatan pembelajaran dalam kurikulum tersebut menerapkan pendekatan saintifik. Pendekatan tersebut di dalamnya menggambarkan keterampilan proses, yaitu (1) mengamati materi yang dibaca atau disimak, (2) menanya materi yang telah dibaca atau disimaknya, (3) kemudian mengumpulkan informasi untuk melakukan percobaan dengan cara menjawab, (4)

selanjutnya mengasosiasi atau mengolah berbagai informasi yang diterimanya menjadi pengetahuan yang dipahami, sehingga (5) mampu mengkomunikasikannya kembali dalam berbagai bentuk kegiatan seperti menjawab pertanyaan, menyelesaikan masalah, membuat program, menyusun rancangan, dan berbagai kemampuan lainnya dari tatanan kognitif hingga psikomotor.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa buku Rancagé Diajar Basa Sunda SMA/MA/MAK Kelas X pada umumnya layak digunakan sebagai buku pegangan siswa dan pedoman bagi guru dalam mata pelajaran bahasa Sunda di sekolah menengah atas. Setiap unit pembelajaran yang disajikan di kelas X pada buku tersebut telah relevan dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang sesuai dengan Kurikulum Tingkat Daerah Muatan Lokal Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Sunda Berbasis Kurikulum 2013 Revisi 2017 Jenjang SD/MI. Setiap indikator pencapaian kompetensi pada buku teks tersebut telah menggambarkan aspek-aspek yang ada rumusan Kompetensi Dasar yang ada pada kurikulum, yang meliputi materi pembelajaran, rumusan kata kerja operasional, dan evaluasi. Baik materi pembelajaran yang disajikan maupun evaluasi yang disusun telah sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Dari delapan materi fakta ada satu yang tidak relevan dengan materi yang ada dalam Kompetensi dasar, yaitu di dalam buku pembahasan materi tidak ada materi pop Sunda,

tetapi di buku tersebut materinya Kawih dan Tembang Sunda. Untuk indikator dengan rambu-rambu pembelajaran sudah sesuai.

## REFERENSI

- Arikunto, S. (1998). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Badan Standar Nasional Indonesia. *Instrumen Penilaian Buku Ajar*. Diunduh dari <http://bsnpindonesia.org/2014/05/28/instrumen-penilaian-buku-teks-pelajaran-tahun-2014/>.
- Haerudin, Dingding. (2019). *Panganteur Kajian Buku Ajar Basa Sunda*. Bandung: UPI PRES
- Hendrayana, Dian dkk. (2017). *Rancagé Diajar, basa Sunda pikeun Murid SMA/SMK/MA/MAK Kelas X*. Bandung: PT. Dunia Pustaka Jaya
- Moleong, Lexy J. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Masnur. (2010). *Text Book Writing*. Jakarta: Ar-rus Media.
- Sitepu, B.P. (2012). *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suherli. (2008). *Buku Teks Layak Pakai di Sekolah*. Online. Diunduh dari <http://suherlicentre.blogspot.com/2008/05/buku-teks-layak-pakai-disekolah.html>.
- Wardani, Oktarina P. (2017). *Analisis Kelayakan Isi dan Bahasa Pada Buku Teks SMA "Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik" Kelas X SMA*. Diunduh dari <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/jpbbsi/article/view/2352>